

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kegiatan KKN Reguler Periode LXI Divisi X.C.3 telah dilaksanakan di Dusun Kaligalang Desa Kaliagung Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Secara umum program kerja yang telah disusun sebelum pelaksanaan KKN dapat terlaksana dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang mengakibatkan beberapa program kerja dilaksanakan kurang baik

Pada bab ini kami akan membahas dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan selama KKN dari tanggal 25 Januari 2017 hingga 23 Februari 2017, adapun hal-hal yang akan dibahas adalah kegiatan yang terkait dengan bidang keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga, dan pendukung atau tematik yang mana bidang-bidang tersebut disusun terlebih dahulu sebagai sebuah rencana.

Berdasarkan pelaksanaan KKN yang telah dilaksanakan tersebut maka kami akan mengevaluasi program kerja yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

1. Bidang Keilmuan

Ada beberapa mahasiswa yang mengadakan bimbingan belajar pada anak-anak yang terdiri dari pelajaran IPS, Sains, Bahasa Inggris, dan Matematika. Sebagai seorang mahasiswa yang mengemban ilmu di tingkat perguruan tinggi, merupakan suatu kewajiban untuk dapat mengamalkan bidang ilmunya baik secara langsung maupun tidak langsung di masyarakat. Program kerja bidang keilmuan merupakan program kerja yang dikerjakan dengan dasar keilmuan yang telah ditekuni oleh masing-masing mahasiswa KKN yang tergabung dalam KKN Reguler LXI unit X.C.3 terdiri dari Psikologi, Akuntansi, Bimbingan Konseling, Kesehatan Masyarakat, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sistem Informasi, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Matematika Berikut ini merupakan penjabarannya:

a. Psikologi

1) Penyelenggaraan Token Ekonomi

Kegiatan ini telah dilaksanakan di Masjid Al-Huda dengan sasarannya anak-anak. Token ekonomi yaitu semacam pemberian bintang bagi anak-anak yang aktif menjawab semua pertanyaan yang telah diajukan. Harapannya dari kegiatan ini yaitu dapat memicu semangat ataupun keberanian anak-anak

2) Pemutaran Film Edukasi tolong menolong

Program ini dilaksanakan di posko dengan sasaran anak-anak. Tujuan dari pemutaran film ini untuk memberikan pembelajaran kepada anak-anak tentang pentingnya tolong menolong kepada sesama manusia.

b. Akuntansi

1) Pengenalan Mata Uang Asing

Kegiatan pengenalan mata uang asing dilaksanakan di posko dengan sasaran anak-anak, tujuan pengenalan mata uang asing untuk memberikan pengetahuan tentang mata uang yang ada di negara asean sehingga anak-anak bisa mengetahui mata uang selain Indonesia.

2) Penyuluhan pembuatan laporan keuangan

Program ini dengan sasaran pengurus atau takmir masjid agar bisa membuat laporan keuangan dengan benar.

3) Penyelenggaraan penyuluhan menabung

Penyuluhan menabung sekaligus dengan praktik menabung dengan sasaran anak-anak dilakukan di posko dengan tujuan agar anak-anak dapat lebih menghemat dan mengetahui kebutuhan yang penting dan tidak terlalu penting.

c. Bimbingan dan Konseling

1) Pengenalan Bimbingan dan Konseling

Program ini dilaksanakan bertempat di posko dengan sasaran anak-anak. Program pengenalan BK ini terdiri dari memberikan sosialisasi

BK kepada anak-anak dan remaja serta pemberian layanan simulation games dengan materi kerjasama dan menggapai cita-cita dengan menggunakan properti kardus dan botol. Dengan adanya program ini diharapkan anak-anak dapat bekerjasama dengan teman-temannya serta gigih dalam menggapai cita-cita mereka.

2) Pemberian layanan konsultasi untuk anak-anak

Program ini dilaksanakan di posko dengan sasaran anak-anak. Pemberian layanan konsultasi ini terdiri dari pemberian konsultasi mengenai karir, melaksanakan bimbingan kelompok serta memberikan konsultasi mengenai manajemen waktu. Sehingga dengan program ini diharapkan anak-anak tidak bingung lagi dalam memilih jenjang pendidikan yang akan mereka ambil serta dapat mengatur waktu dengan baik.

d. Kesehatan Masyarakat

1) Penyuluhan Kesehatan

Program ini dilaksanakan bertempat di posko dengan sasaran anak-anak. Program penyuluhan kesehatan ini tentang PHBS seperti pentingnya menjaga kebersihan, sikat gigi yang baik dan benar, memotong kuku dan mencuci tangan pakai sabun. Dengan adanya program ini di harapkan anak-anak lebih dapat meningkatkan kebersihan diri sehingga terhindar dari berbagai penyakit. Program penyuluhan kesehatan sosialisasi tentang kode plastik dengan sasaran ibu-ibu bertempat di salah satu rumah warga ini bertujuan

untuk memberikan penyuluhan tentang kode plastik dan bahaya dari plastik sehingga diharapkan dapat meningkatnya derajat kesehatan masyarakat setempat.

2) Pelatihan dan pengendalian vektor

Program ini dilaksanakan bertempat di posko dengan sasaran anak-anak. Program pelatihan dan pengendalian vektor bertujuan untuk melatih anak-anak melakukan pemantauan jentik sebagai upaya memutus mata rantai berkembangnya jentik nyamuk aedes aegypti terutama di lingkungan rumah.

e. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

1) Penyuluhan pengembangan bahasa anak

Program ini dilaksanakan di posko dengan sasaran ibu-ibu. Program penyuluhan pengembangan bahasa pada anak bertujuan untuk memberikan informasi kepada orangtua khususnya ibu agar mereka mengerti mengenai tahap-tahap perkembangan bahasa pada anak, faktor penghambat yang mempengaruhi terjadinya perkembangan bahasa dan gangguan berbicara.

f. Pendidikan Guru Sekolah Dasar

1) Penyelenggaraan Kebersihan Anak

Program ini dilaksanakan di posko dengan sasaran anak-anak sekolah dasar. Program ini dilakukan dengan tujuan untuk mengenalkan cara menjaga kebersihan anak sejak masih kecil.

Agar anak dapat terlatih untuk mandiri dan bisa menjaga kebersihan sekitar lingkungan rumah.

g. Sistem Informasi

1) Pelatihan dan pengenalan internet

Program ini bertempat di posko dengan sasaran utamanya adalah anak-anak. Program ini di adakan bertujuan untuk memperluas wawasan anak-anak agar dapat memahami atau menyelesaikan masalah dan urusan sekolah dengan mandiri sesuai dengan kebutuhan mereka.

h. Pendidikan Bahasa Inggris

1) Pengenalan Bahasa Inggris

Program ini dilaksanakan bertempat di posko dengan sasaran anak-anak. Tujuan program ini untuk membantu anak-anak mengerti dan memahami kata-kata sederhana dalam bahasa inggris. Dengan meningkatkan kemampuan berbahasa inggris tentunya akan memberi gambaran untuk menghadapi tantangan global seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin kompleks.

i. Pendidikan Matematika

1) Penyelenggaraan bedah soal matematika dan pelatihan jarimatika

Program ini dilaksanakan bertempat di posko dengan sasaran anak-anak. Program ini memiliki tujuan membantu siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika, membahas berbagai jenis

soal matematika. Mengajarkan anak menghitung penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dengan menggunakan jari. Diharapkan anak tidak takut lagi dengan pelajaran matematika dan senang belajar matematik.

2. Bidang Keagamaan

Program kerja bidang keagamaan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pendalaman maupun pengalaman agama islam dan untuk sarana ibadah dan/atau tempat menuntut ilmu bagi umat islam. Berikut ini merupakan penjabarannya.

a. Pengajian Rutin Anak-anak/ TPA

Pendampingan TPA bertujuan untuk membimbing serta mengajarkan anak-anak TPA mengenai beberapa materi agama, contoh sebagai berikut:

- 1) Mengenalkan cerita-cerita nabi
- 2) Memahami sifat-sifat Allah
- 3) Menghafal doa sehari-hari
- 4) Menghafal surat-surat pendek
- 5) Menghafal doa sehari-hari
- 6) Mengajarkan gerakan sholat dan bacaan sholat
- 7) Mengajarkan menulis huruf hijaiyah
- 8) Mengajarkan ilmu tawjid
- 9) Mengajar iqra
- 10) Memahami rukun iman dan rukun islam
- 11) Mengajar tata krama bertamu

b. Pengajian Rutin Dewasa/ Orang tua

1) Pengajian Ahad Pon Pagi

Pengajian yang selalu dilaksanakan setiap hari Ahad Pon pagi jam 07.00. pengajian ini rutin diadakan karena sudah menjadi acara rutin yang dilaksanakan oleh masyarakat..

3. Bidang Seni dan Olahraga

Program seni dan olahraga merupakan kegiatan yang berkaitan dengan seni dan olahraga yang berkembang di masyarakat atau akan di kembangkan di masyarakat.

a. Pelatihan membuat gantungan kunci ketupat dari pita

Kegiatan pembuatan gantungan kunci dari pita dilaksanakan dengan sasaran anak-anak.

b. Pelatihan pembuatan pot dari botol bekas

Kegiatan pembuatan pot dari botol bekas dengan sasaran anak-anak tersebut dibuat dengan cara sederhana yaitu dengan botol dipotong lali di hias.

c. Pembuatan bros dari kain flanel

Bros dibuat dari kain flanel untuk melatih kreatifitas, kain flanel dibentuk terlebih dahulu lalu di lem dengan lem tembak setelah itu di hias

d. Membuat bunga dari kresek bekas

Pembuatan bunga ini dibuat untuk memanfaatkan kresek bekas agar tidak terbuang dengan percuma dan anak-anak dapat melatih kreatifitasnya.

e. Pelatihan pembuatan tempat pensil dari stik es krim

Pembuatan ini ditujukan oleh anak-anak agar mereka mengembangkan daya imajinasi agar anak mengeluarkan ide-ide kreatifitas untuk menyusun stik es krim menjadi tempat pensil.

f. Pelatihan tonis

Tonis adalah salah satu olahraga yang menggabungkan antara Tennis, Pingpong, dan Badminton. Pelatihan ini ditujukan untuk anak-anak laki-laki dan perempuan di wilayah Dusun Kaligalang yang berminat untuk berolahraga dan berpotensi untuk mengikuti lomba di penyisihan desa.

g. Permainan Boi-boinan

Kembali mengenalkan permainan tradisional kepada anak-anak, seiring dengan perkembangan zaman anak-anak sudah jarang melakukan permainan boi-boinan.

h. Pelatihan voli bola plastik, dan sepak bola

Sasaran kegiatan ini yaitu anak-anak yang dilaksanakan di lapangan voli. Tujuan diadakan kegiatan ini untuk melatih kemampuan dalam bermain voli bola plastik dan sepak bola agar mereka memanfaatkan waktu agar berguna.

i. Pelatihan badminton

Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak yang dilaksanakan di lapangan voli, pelatihan ini dilakukan untuk memanfaatkan waktu luang anak-anak agar lebih bermanfaat, selain itu agar anak-anak terbiasa dengan olahraga badminton.

4. Bidang Tematik dan Nontematik

Beberapa bidang pendukung dan nontematik yang sudah dilaksanakan antara lain:

a. Plangisasi

Plangisasi adalah membuat papan peringatan atau himbauan yang dipasang di pinggir-pinggir jalan untuk memberi tanda peringatan hati-hati dan petunjuk arah.

b. Pendampingan Posyandu

Kegiatan posyandu yang selalu berjalan setiap tanggal 21 disetiap bulannya. Kegiatan ini berisi penimbangan bayi, pengukuran lingkar kepala, pengukuran tinggi badan, pemberian vitamin.

c. Senam sehat dan jalan sehat

Kegiatan senam sehat dan jalan sehat ini dilakukan karena tema yang diangkat di sentolo yaitu “seroja”, agar masyarakat dapat hidup sehat.

d. Pembagian Abate

Pembagian ABATE dilaksanakan secara terjun langsung ke masyarakat, selain untuk membagikan ABATE juga untuk silaturahmi kepada masyarakat kaligalang agar lebih dekat. Selain itu mahasiswa bias secara langsung belajar dan mengamati kehidupan masyarakat secara lebih dekat.

e. Jelajah Alam

Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak yang berada di dusun kaligalang untuk lebih dekat dengan alam dan mengetahui cara bersosialisasi dengan sesama teman. Jelajah alam dilakukan dengan membuat beberapa games.

f. Pengadaan dan pengelolaan perpustakaan islami

Salah satu program kerja yang ditujukan untuk anak-anak TPA. Selain anak-anak mempelajari AL-Qura'an mereka juga harus mengetahui atau menambah pengetahuan melalui membaca buku-buku islami.

g. Gotong Royang

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia yang lainnya. Banyak sekali manfaat yang diperoleh dengan bergotong royong, karena tidak mungkin suatu pekerjaan yang dikerjakan orang banyak akan sia-sia. Kegiatan gotong royong ini membuat masyarakat dengan mahasiswa lebih dekat lagi dan mahasiswa juga belajar bermasyarakat di lingkungan masyarakat secara riil.

B. Hasil Pelaksanaan KKN

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN secara garis besar dapat berjalan dengan baik. Faktor yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN adalah dukungan serta partisipasi masyarakat yang sangat antusias terhadap program kerja KKN. Namun dalam pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa juga menemui beberapa kendala yakni penyesuaian waktu kegiatan KKN dengan waktu kegiatan masyarakat setempat dan cuaca yang sering hujan. Pelaksanaan KKN ini dilaksanakan setiap hari dari pagi sampai sore bahkan ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan pada malam hari.

1. Faktor-faktor penghambat

Selama kegiatan KKN berlangsung mahasiswa peserta KKN mendapatkan sambutan yang baik dari segenap elemen masyarakat setempat. Hal ini dapat dilihat dari sambutan, antusias, dan data yang lebih penting adalah kesediaan masyarakat untuk bekerja sama dalam melaksanakan setiap program kerja yang telah direncanakan oleh mahasiswa peserta KKN. Namun ada pula beberapa kendala yang pasti datang menjadi hambatan, sehingga banyak memberikan pengaruh dalam pelaksanaan kegiatan KKN. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah sebagai berikut:

- a. Sulitnya menyesuaikan cuaca yang tiba-tiba turun hujan menjadi kendala dalam menjalankan program kerja yang telah disusun.
- b. Sulitnya karang taruna yang terpecah menjadi 2 sehingga jika ada kegiatan melibatkan karangtaruna banyak yang tidak hadir.

2. Faktor-faktor Pendukung

Selain hambatan-hambatan di atas, adapula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, antara lain :

- a. Adanya dukungan penuh serta kerja sama dari tokoh masyarakat, orang tua, dan para remaja setempat.
- b. Fasilitas yang mendukung terlaksananya kegiatan atau program kerja tersedia dengan baik.